

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber Daya Manusia merupakan salah satu yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi ataupun perusahaan. Sumber daya manusia juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan. Pada hakikatnya, sumber daya manusia berupa manusia yang dipekerjakan di sebuah organisasi sebagai penggerak, pemikir dan perencana untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut. (kasmir, 2020) Manajemen sumber daya manusia merupakan proses pengelolaan manusia, melalui perencanaan, rekrutmen, seleksi, pelatihan, pengembangan, pemberian kompensasi, karier, keselamatan dan kesehatan serta menjaga hubungan industrial sampai pemutusan hubungan kerja guna mencapai tujuan perusahaan dan peningkatan kesejahteraan stakeholder. Dari pengertian ini bahwa manusia memiliki andil dalam mencapai tujuan perusahaan, baik melalui pertumbuhan laba atau aset. Untuk mencapai target tersebut seluruh sumber daya manusia yang ada haruslah diatur sedemikian rupa sehingga termotivasi untuk bekerja dan memiliki kinerja yang diinginkan.

Keberhasilan suatu organisasi tidak luput dari hasil kinerja karyawan yang telah dicapai dalam menjalankan tugas yang telah diberikan. Menurut Mangkunegara Kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Budiasa, 2021) . Secara umum dalam suatu perusahaan selalu menginginkan tujuan perusahaannya tercapai melalui kinerja para karyawannya. Dalam pencapaian tujuan tersebut perusahaan bekerja

dipengaruhi oleh banyak hal, salah satunya adalah Kerjasama tim dan Disiplin kerja.

Faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan antara lain adalah kerjasama tim. Dimana kerjasama tim menjadi sebuah kebutuhan dalam mewujudkan keberhasilan kerja. Kinerja yang dicapai oleh sebuah tim lebih baik dari kinerja perindividu disuatu perusahaan. Kerjasama tim adalah proses yang dimana didalamnya terdapat aktivitas yang dilakukan oleh beberapa orang atau kelompok yang ditunjukkan guna mencapai tujuan bersama dengan saling membantu dan saling memahami (Sahban, 2018:113). Kerjasama tim merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan kinerja, karena dengan adanya kerjasama tim yang baik akan menjadi wadah pertukaran ide dan informasi antar anggota dalam mencapai suatu tujuan.

Selain dari faktor kerjasama tim yang dapat mempengaruhi kinerja, ada juga faktor disiplin. Disiplin merupakan sebuah fungsi operatif dalam manajemen sumber daya manusia yang terpenting karena semakin baik disiplin karyawan, semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapainya (Hasibuan, 2020). Diperlukannya disiplin dalam penegakan peraturan dan hukuman, kedisiplinan disini diartikan karyawan selalu datang dan pulang tepat pada waktunya, mengerjakan semua pekerjaan dengan baik, mematuhi semua peraturan dan norma-norma sosial yang berlaku. Peraturan sangat diperlukan untuk memberikan bimbingan dan penyuluhan bagi karyawan dalam menciptakan tata tertib yang baik di suatu organisasi ataupun perusahaan. Begitupun dengan hukuman diperlukan dalam meningkatkan kedisiplinan dan mendidik karyawan supaya menaati semua

peraturan. Pemberian hukuman harus adil dan tegas terhadap semua karyawan. Hal ini akan mendukung tercapainya tujuan organisasi atau perusahaan.

PT. Nusa Sarana Citra Bakti Suzuki Baturaja adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang penjualan mobil merek Suzuki, jasa service dan suku cadang untuk area Baturaja, dimana dalam kegiatan sehari-harinya melayani konsumen untuk membeli dan memperbaiki kendaraan. Tingginya tingkat pesaing dalam penjualan mobil pada jaman sekarang ini menuntut perusahaan untuk memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas agar dapat bersaing dengan perusahaan lainnya, oleh sebab itu PT. Nusa Sarana Citra Bakti Suzuki Baturaja menuntut karyawannya agar memiliki semangat yang tinggi dalam mengerjakan tugas yang diberikan sehingga target pasar perusahaan dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi awal melalui wawancara karyawan di PT. Nusa Sarana Citra Bakti Suzuki Baturaja. Permasalahan yang terjadi pada kerjasama tim adalah dibagian sales, di mana di bagian sales ini terbentuk tim yang terdiri dari beberapa orang dan di antara anggota tersebut masih kurangnya rasa tanggung jawab antar anggota sesama tim dalam menyelesaikan tugas bersama-sama yang telah diberikan oleh perusahaan sehingga membuat pekerjaan menjadi berat apabila dikerjakan sendirian dan itu membuat pekerjaan yang diberikan oleh perusahaan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan perusahaan. Selain itu, masih ada anggota tim karyawan yang tidak ikut berkontribusi baik tenaga maupun pikiran untuk memberikan ide-ide supaya tugas yang diberikan cepat selesai. Kurangnya rasa tanggung jawab dan tidak ikut berkontribusi dalam menyelesaikan tugas hal itu

berdampak terhadap target penjualan yang menurun karena tidak dapat mencapai target yang diharapkan oleh perusahaan, hal ini akan membuat kinerja karyawan menurun karena tugas yang diberikan terlalu berat apabila dikerjakan perindividu karena seharusnya tugas tersebut diselesaikan bersama-sama dan sebaliknya apabila pekerjaan dilakukan secara bersama-sama maka pekerjaan tersebut akan terasa ringan dan hasil kinerja karyawan akan semakin baik.

Permasalahan kedua mengenai disiplin kerja yang terjadi di PT. Nusa Sarana Citra Bakti Suzuki Baturaja, yaitu masih kurangnya waskat atau pengawasan melekat, kurangnya pengawasan dari pimpinan menyebabkan masih sering terdapat karyawan yang melanggar aturan seperti masih ada karyawan yang main hp disaat jam kerja dan itu berdampak pada tugas pekerjaan yang diberikan dimana pekerjaan itu seharusnya berakhir hari itu juga tapi masih banyak yang tertunda akhirnya tidak diselesaikan tepat waktu. Kemudian kurangnya sangsi hukuman berupa peringatan atau teguran langsung bagi karyawan yang melanggar peraturan, dibuktikan dari data terlampir masih ada karyawan yang (datang dan pulang tidak tepat pada waktu jam kerja) dan toleransi untuk keterlambatan sudah diberikan maksimal 5 menit dari jam masuk kerja. Tetapi kurangnya teguran dari pimpinan dan sangsi hukuman yang diberikan hanya berupa tidak dapat uang makan siang bagi karyawan yang melanggar aturan tersebut, sehingga masih sering karyawan melanggar kedisiplinan saat bekerja. Artinya, semakin tinggi disiplin kerja maka semakin tinggi kinerja karyawan dan sebaliknya semakin rendah disiplin kerja maka semakin rendah kinerja karyawan.

Permasalahan ketiga yaitu mengenai kinerja karyawan terdapat pada hasil kerja yang terjadi pada Kerjasama tim dimana target penjualan yang menurun akibat dari kurangnya rasa tanggung jawab antar sesama tim dan tidak ikut berkontribusi baik tenaga maupun pikiran untuk memberikan ide-ide supaya tugas yang diberikan cepat selesai. Kemudian terdapat pada sikap kerja yang terjadi pada disiplin kerja dimana masih kurangnya pengawasan dari pimpinan menyebabkan masih ada karyawan yang melanggar aturan seperti masih ada karyawan yang main hp disaat jam kerja dan masih ada karyawan yang datang dan pulang tidak tepat pada waktu jam kerja.

Berdasarkan fenomena dan penjelasan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai **“Pengaruh Kerjasama Tim dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Nusa Sarana Citra Bakti Suzuki Baturaja”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada Pengaruh Kerjasama Tim dan Disiplin Kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Nusa Sarana Citra Bakti Suzuki Baturaja baik secara parsial maupun secara simultan?

1.3 Tujuan Masalah

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Kerjasama Tim dan Disiplin Kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Nusa Sarana Citra Bakti Suzuki Baturaja baik secara parsial maupun simultan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, terutama bagi:

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang masalah yang diteliti.

2) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai Kerjasama Tim dan Disiplin Kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Nusa Sarana Citra Bakti Suzuki Baturaja.

3) Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.